

Daniel 2

Kitab Daniel bab ke-2 mengisahkan mimpi yang mengandung nubuatan serta artinya, dan oleh karenanya mengungkapkan secara singkat tentang riwayat dan masa depan dunia mulai dari pemerintahan raja Nebukadnezar hingga kedatangan Yesus yang kedua kalinya dan lebih banyak lagi.

Nebukadnezar mempunyai mimpi yang sangat aneh sehingga membuat dirinya terganggu. Ketika orang-orang pintarnya tidak mampu mengungkapkan mimpi dan artinya, maka Nebukadnezar menjatuhkan hukuman mati bagi semua penasihatnya. Tetapi ketika pengawal raja datang menjemput Daniel dan temantemannya, Daniel mengatakan bahwa dia bisa mengungkapkan mimpi raja dan maknanya. Daniel dan teman-temannya berdoa, dan "rahasia itu disingkapkan kepada Daniel dalam suatu penglihatan malam". (ayat 1-19)

"Di sorga ada Allah yang menyingkapkan rahasia-rahasia," Daniel berkata kepada Nebukadnezar, "dan Ia telah memberitahukan kepada tuanku raja Nebukadnezar apa yang akan terjadi pada hari-hari yang akan datang". (ayat 28) Kemudian Daniel memberitahukan mimpi raja dan artinya.



Berkatalah Daniel kepada raja,

Inilah penglihatan yang Tuanku lihat: Di depan Tuanku ada sebuah patung! Patung itu amat besar, dan berkilau-kilauan tetapi rupanya sangat mengerikan. Kepalanya terbuat dari emas murni, dada dan lengannya dari perak, pinggang dan pinggulnya dari tembaga, pahanya dari besi dan kakinya sebagian dari besi dan sebagian lagi dari tanah liat. Ketika Tuanku sedang menatapnya, sebuah batu besar terlepas dari tebing, tanpa disentuh orang, lalu menimpa patung itu pada kakinya yang dari besi dan tanah liat itu, sehingga remuk. Pada saat itu juga seluruh patung itu roboh dan menjadi timbunan besi, tanah liat, tembaga, perak, dan emas yang telah hancur lebur seperti debu di tempat penebahan gandum di musim panas. Timbunan itu beterbangan ditiup angin, sehingga tak meninggalkan bekas apa pun. Tetapi batu yang merobohkan patung itu menjadi sebesar gunung dan memenuhi seluruh bumi.

Itulah mimpi Tuanku, dan sekarang hamba akan menerangkan artinya. (Daniel 2:31-36)





“Ya tuanku raja, raja segala raja, yang kepadanya oleh Allah semesta langit telah diberikan kerajaan, kekuasaan, kekuatan dan kemuliaan... Tuankulah kepala yang dari emas itu.” (ayat 37 – 38)

“Sesudah tuanku akan muncul suatu kerajaan lain, yang kurang besar dari kerajaan tuanku;” (ayat 39a)

Dari pelajaran sejarah kita tahu bahwa Medo – Persia (Iran) menaklukkan Babel pada tahun 538 S.M.

“Kemudian satu kerajaan lagi, yakni yang ketiga, dari tembaga ... akan berkuasa atas seluruh bumi.” (ayat 39b)

Sekali lagi kita ketahui dari sejarah, bahwa pada tahun 333 S.M., lebih dari 200 tahun sesudah ramalan ini diberikan, Alexander the Great dan bala tentara Yunani menaklukkan kerajaan Persia.



“Kerajaan yang keempat, yang keras seperti besi, tepat seperti besi yang meremukkan dan menghancurkan segala sesuatu; dan seperti besi yang menghancurluluhkan semuanya.” (ayat 40)

Roma menaklukkan Yunani, dan memerintah dengan tangan besi atas keseluruhan benua Barat selama jangka waktu hampir 500 tahun.

Wajarlah kalau digambarkan sebagai dua wilayah dan di zaman kemundurannya dibagi dua menjadi kerajaan Roma Barat dengan ibukotanya Roma, dan kerajaan Roma Timur (nantinya disebut kerajaan Byzantine) dengan ibukotanya Constantinople (sekarang Istanbul).

“Dan seperti tuanku lihat kaki dan jari-jarinya sebagian dari tanah liat tukang periuk dan sebagian lagi dari besi, itu berarti, bahwa kerajaan itu terbagi; memang kerajaan itu juga keras seperti besi, sesuai dengan yang tuanku lihat besi itu bercampur dengan tanah liat. Tetapi sebagaimana jari-jari kaki itu sebagian dari besi dan sebagian lagi dari tanah liat, demikianlah kerajaan itu akan menjadi keras sebagian dan rapuh sebagian. ... Mereka akan bercampur, tetapi tidak akan merupakan satu kesatuan, seperti besi tidak dapat bercampur dengan tanah liat.” (ayat 41 – 43)

Sejak runtuhnya kerajaan Romawi, tidak ada satu pun kerajaan yang memerintah dunia yang ada pada saat itu. Sebaliknya, bermunculan bangsa dan kerajaan kecil dengan pemerintahan yang kuat dan lemah.

“Tetapi pada zaman raja-raja, Allah semesta langit akan mendirikan suatu kerajaan yang tidak akan binasa sampai selama-lamanya, dan kekuasaan tidak akan beralih lagi kepada bangsa lain: kerajaan itu akan meremukkan segala kerajaan dan menghabisinya, tetapi kerajaan itu sendiri akan tetap untuk selama-lamanya.” (ayat 44) .

Batu yang digali dari gunung menggambarkan Yesus, dan gunung besar yang memenuhi seluruh bumi adalah kerajaan Tuhan yang segera akan datang ke dunia.



Raja Nebukadnezar berkata, "Sungguh, Daniel, Allahmu itu paling besar di antara segala Allah. Ia adalah penguasa atas segala raja, dan penyingkap segala rahasia. Aku tahu hal itu sebab engkau telah sanggup menerangkan arti rahasia ini." (Daniel 2:47)

